Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Analisis Resepsi Khalayak Pengelola Cafe di Depok Dalam Unggahan Tentang Hak Cipta Royalti Lagu Pada Akun instagram @Duniamanji

Muhammad Khosyi Nanda Nurwansyah

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=76769&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan media baru membuat aplikasi Instagram, Dengan adanya Instagram masyarakat dapat mengeksperiskan tentang dirinya terhadap suatu fenomena yang ada, dengan begitu bermunculan respon berbeda dari setiap pengikut atau followers. Pengguna sosial media Instagram yang aktif menyuarakan pendapat dikalangan musisi Indonesia adalah Anji. Dengan akun miliknya @Duniamanji ia aktif memberikan pendapat tentang berbagai macam masalah tak terkecuali saat berkomentar tentang Pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu/Musik.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Penelitian ini menggunakan teori analisis respesi yang mengacu pada studi tentang makna, produksi dan pengalaman khalayak dalam hubungannya berinteraksi dengan teks media. Peran aktif khalayak di dalam memaknai teks media dapat terlihat pada premis-premis dari model encoding-decoding Stuart Hall yang merupakan dasar dari analisis resepsi. Hasil penelitian ditemukan informan 1 informan berada posisi dominan, 3 informan berada posisi negosiasi dan 3 informan berada posisi oposisi. Faktor- faktor mempengaruhi pada setiap resepsi khalayak pengelola cafe di Depok itu bergam latar belakangnya, ada yang terpegaruh karena faktor perhatian, ada yang melihat dari faktor identitas diri, ada yang masih banyak kerancuan karena faktor informasi, juga ada yang relalistis sebagai mana karena faktor pendapatan.

Penelitian selanjutnya diharap mengkaji faktor-faktor perubahan pada khalayak terhadap unggahan instagram serta faktor-faktor penerimaan seperti apa yang merujuk pada konsep diri yang sudah jelas berbeda pada masing-masing individu pada penggunaan analisis resepsi menggunakan paradigma kritis sehingga mampu membedah lebih dalam apa yang sedang terjadi dengan khalayak saat memaknai isi pesan media.